



PELATIHAN PENGURUSAN JENAZAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DESA PETUNG

Achmad Kurniawan Pasmadi¹⁾, Vivin Rahmawati²⁾, Faya Fitania³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: kurniawanpasmadiachmad@gmail.com, vivinrahma264@gmail.com,

fayafitania@gmail.com

Abstract

This journal describes a community service program (PKL) aimed at providing an in-depth explanation and understanding of the practice of venerating the dead in accordance with Islamic law to the Muslim community of Petung Village. We engaged experienced speakers in funeral arrangements, and involved Petung Village Community Service Program (KKN) participants as intermediaries between the Petung Village community and the speakers. The participants also participated in the funeral arrangements themselves. During the funeral training, the speakers explained and demonstrated the procedures for venerating the dead in accordance with religious teachings, incorporating elements of invitation as part of both oral and written da'wah (propaganda). The funeral training included distributing shrouds, bathing, shrouding, and praying over the body. By providing education, understanding, and training to the Petung Village community, we hope to enhance their understanding and develop skills that can be used in situations involving funeral arrangements in Petung Village. Apart from providing benefits to the community, this service activity also provides benefits for students participating in KKN in Petung Village, and can be applied in life when in the community and students have skills in venerating corpses and gain very valuable learning experiences.

Keywords: *Da'wah, Community Understanding, Management of Bodies*

Abstrak

Jurnal ini menggambarkan pengabdian kuliah kerja nyata yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan memahami secara mendalam praktik pemuliaan jenazah sesuai dengan syari'at agama Islam kepada masyarakat Desa Petung yang beragama Islam. Kami melibatkan pemateri yang benar benar sudah berpengalaman dalam kepengurusan jenazah dan melibatkan peserta KKN Desa Petung sebagai perantara antara masyarakat Desa Petung dan pemateri, serta peserta KKN ikut andil dalam praktik kepengurusan jenazah. Selama proses pelatihan pengurusan jenazah pemateri menjelaskan dan mempraktikkan mengenai tata cara pemuliaan jenazah sesuai ajaran agama serta memasukkan unsur-unsur ajakan sebagai dakwah bil lisan dan bil hal. Praktik pelatihan jenazah meliputi membagi kain kafan, memandikan, mengkafani, serta mensholatkan jenazah. Dengan memberikan pengajaran, pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat Desa Petung kami berharap agar masyarakat Desa Petung lebih paham serta mengembangkan ketrampilan masyarakat yang dapat digunakan dalam situasi ketika menghadapi pengurusan jenazah di Desa Petung. Selain memberikan manfaat kepada masyarakat kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa peserta KKN di Desa Petung, dan bisa diterapkan dalam kehidupan ketika bermasyarakat serta mahasiswa memiliki ketrampilan dalam memuliakan jenazah dan memperoleh pengalaman belajar yang sangat berharga.

Kata kunci: *Dakwah, Pemahaman Masyarakat, Pengurusan Jenazah*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pemahaman mengenai pemuliaan jenazah merupakan aspek krusial dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Proses ini tidak hanya mencakup tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam, tetapi juga menjadi cerminan dari penghormatan terhadap sesama manusia. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait pemuliaan jenazah, seperti memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan, masih belum merata (Irawan, 2024). Kurangnya edukasi formal dan minimnya pelatihan praktis sering kali menyebabkan kesalahpahaman dan ketidakpastian dalam pelaksanaannya. Hal ini tidak jarang menimbulkan kendala, mulai dari proses yang tidak sesuai syariat hingga kurangnya partisipasi aktif masyarakat.

Berangkat dari kondisi tersebut, kami berinisiatif untuk menyelenggarakan program pengabdian masyarakat di Desa Petung. Program ini berfokus pada pelatihan pengurusan jenazah yang komprehensif. Pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang ada di masyarakat, sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban sosial dan keagamaan ini dengan baik dan benar.

Jurnal ini disusun untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi efektivitas program Pelatihan Pengurusan Jenazah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Masyarakat Desa Petung. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman teoretis dan penguasaan keterampilan praktis masyarakat, sehingga proses pemuliaan jenazah di Desa Petung dapat berjalan sesuai dengan tuntunan syariat dan nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi program serupa di masa mendatang.

II. METODE

Metode pelatihan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* (Arsyad & Irmayanti, 2025) yang melibatkan ibu-ibu Desa Petung sebagai subjek utama, dengan lokasi pelatihan di Gedung TPQ Desa Petung. Proses pengumpulan data meliputi observasi langsung saat pelatihan, wawancara dengan peserta untuk menggali pengalaman dan pemahaman mereka, diskusi kelompok untuk menguatkan data, serta dokumentasi berupa foto dan video. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan protokol kesehatan, menghadirkan pemateri berpengalaman dan melibatkan mahasiswa KKN dalam praktik pengurusan jenazah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengurusan jenazah adalah kewajiban warga dan menjadi salah satu bagian dari begitu banyaknya persoalan sosial di masyarakat, banyak dari Masyarakat yang mengandalkan petugas pengurus jenazah, dan banyak juga dari Masyarakat yang kurang faham dalam hal kepengurusan jenazah tersebut. (Aini et al., 2024).

Sebelum pelaksanaan pelatihan pengurusan jenazah, mahasiswa KKN melakukan observasi mini atau awal terkait dengan pengurusan jenazah di lingkungan Desa Petung. Dari kegiatan observasi mini atau awal di atas, mahasiswa KKN mendapatkan beberapa informasi awal dan karena mahasiswa KKN masih menganggapnya sebagai informasi dini, maka mahasiswa KKN melakukan wawancara kepada beberapa pihak mengenai pengurusan jenazah di lingkungan Desa Petung, mulai dari tokoh masyarakat, Kepala Desa Petung, beberapa ketua RT dan RW, takmir masjid atau mushola, dan juga beberapa warga di Desa Petung. Mahasiswa KKN kembali mendalami dan mencari tahu kapan

warga Desa Petung terakhir kali mendapatkan pendampingan terkait dengan tata cara pengurusan jenazah, baik dari pihak pemerintah ataupun kelompok masyarakat tertentu.

Dari permasalahan berikut diketahui bahwa, warga belum pernah mendapatkan penyuluhan terkait pengurusan jenazah. Kemudian, mahasiswa KKN menerapkan beberapa strategi dalam memberdayakan masyarakat desa petung terkait dengan perawatan jenazah.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, kemudian mahasiswa KKN melakukan sosialisasi atas kegiatan pemuliaan jenazah ini dengan cara meminta ijin secara lisan kepada kepala Desa Petung. Dalam kesempatan ini, mahasiswa KKN melaporkan maksud dan tujuan terkait dengan rencana penyelenggaraan pemuliaan jenazah ini.

Ketika mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan program pelatihan pengurusan jenazah, mahasiswa KKN izin kepala Desa Petung untuk mengumpulkan ibu-ibu sebagai objek dari pelatihan tersebut dengan mengundang pemateri yang sangat tepat yang sudah berpengalaman dalam kepengurusan jenazah yaitu Ibu Muslikah.

Kegiatan pelatihan penngurusan jenazah yang dilaksanakan melalui tatap muka menggunakan protokol kesehatan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah sekaligus dipraktekkan dan tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jum'at tanggal 15 Agustus 2025 dari pukul 13.00-15.30 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 orang meliputi ibu ibu Desa Petung, ketua masjid, kepala desa.

Kegiatan pemuliaan jenazah ini dibuka oleh ketua kelompok KKN Desa Petung kemudian perkenalan oleh ketua tim beserta anggota KKN kepada seluruh peserta. Setelah itu, ketua kelompok KKN langsung menyerahkan kepada Ibu Muslikah selaku pemateri yang akan menyampaikan materi pemuliaan jenazah. dilanjutkan oleh mahasiswa KKN yang mempraktikkan mengenai cara mengurus jenazah. Pelaksanaan kegiatan pemuliaan jenazah ini dilakukan sebagai bentuk program kegiatan mahasiswa KKN di desa petung. Hari ini, tepat pukul 13.00 siang peserta mulai berdatangan ke tempat kegiatan dilaksanakan beserta mahasiswa KKN.

Pada tahap awal, pemateri memberikan penjelasan mengenai materi praktik tentang kewajiban umat Muslim dalam memuliakan jenazah mulai mengingatkan kematian, memejamkan mata, mengkafani, memandikan, mensholatkan, sampai dengan menguburkan.



Gambar 1. Penataan kain kafan

Pemateri juga menyapaikan terkait perlengkapan-perengkapan jenazah apa saja yang perlu disiapkan terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan materi tata cara pengurusan jenazah.

Kedua, pemateri membekali pengetahuan tentang adab merawat jenazah sesuai dengan syariat Islam yang bisa dilakukan secara mandiri sebagai alternatif solusi apabila petugas pengurus jenazah berhalangan hadir. Ketiga yakni memotivasi dalam membuang rasa takut terhadap jenazah dalam berbagai kondisi lalu merubahnya menjadi niatan mencadangkan diri sebagai pengurus jenazah jika nantinya situasi dan kondisi memerlukannya sebagai pengurus jenazah. (Ulum A., 2022)



Gambar 2. Mengkafani jenazah

Keempat pemateri mempraktikkan bagaimana tata cara mengurus jenazah yang sesuai dengan syari'at agama Islam, baik jenazah laki-laki atau perempuan, mahasiswa KKN juga berpartisipasi dalam kegiatan ini, sebagai bahan praktik yang menjadi jenazah. Para ibu-ibu sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri dari pembukaan hingga acara selesai.

Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang ditemukan. Peserta pelatihan dapat mengikuti proses pelatihan sampai dengan selesai sesuai jadwal yang telah diberikan. Peserta pelatihan yang diutamakan yaitu ibu-ibu Desa Petung . Kegiatan berlangsung hingga sebelum ashar dan selesai dengan lancar ditutup dengan sesi foto bersama serta penyerahan cinderamata oleh mahasiswa KKN.

Pelaksanaan pelatihan pemuliaan jenazah yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN akan memberikan bukti nyata adanya pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan pengurusan jenazah ini dilaksanakan di Desa Petung bertempat di Gedung TPQ Desa Petung Diharapkan setelah dilaksanakannya praktik pemuliaan jenazah ini akan memberikan pengetahuan maupun wawasan khususnya kepada ibu ibu Desa Petung dan mampu menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang mampu mempermudah sanak keluarga apabila keluarga tersebut terdapat keluarganya yang baru saja meninggal yang mampu diurus oleh anggota masyarakat di daerah tersebut.

Pelatihan berhasil dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 dengan partisipasi sekitar 50 ibu-ibu desa, ketua masjid, dan kepala desa. Materi diawali dengan penjelasan kewajiban umat Islam dalam memuliakan jenazah dan diikuti praktik langsung tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam seperti memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan jenazah. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menguasai keterampilan dasar pengurusan jenazah. Tidak terdapat hambatan berarti selama pelatihan yang berlangsung lancar hingga sesi penutupan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pengurusan jenazah di Desa Petung memberikan kontribusi signifikan



dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terhadap tata cara pemuliaan jenazah sesuai syariat Islam. Kegiatan ini juga memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa peserta KKN. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi pedoman praktis dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Petung dan direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa.

Daftar Rujukan

- Aini, U. N., Zahro, S. F., Idamaningati, I., Sarif, M. M. A., Sa'djiyah, S. H., Sukma, Y. N., Ikha'a, A. A., Muzaki, M. M., Rozaq, M. A., Ramadhani, A., & Fawa'id, M. W. (2024). Pelatihan Tajhizul jenazah untuk Membekali Keterampilan Praktis dalam Mengurus Jenazah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 572–577. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1651>.
- Arsyad, M. R., & Irmayanti, I. (2025). Pelatihan Pengurusan Jenazah Sesuai Syariat Islam di Desa Cammilo. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.46367/khidmah.v2i1.2394>.
- Irawan, D. (2024). Praktik Pemulasaraan Jenazah Sebagai Media Dakwah Bil Hal Di Desa Sebayan Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *Jurnal Iaisambas*, 1–16. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/download/1912/2315/>.
- Ulum A., S. I. B. (2022). Tata Cara Perawatan Jenazah (Tajhizul Jenazah) Menurut Pandangan Ulama Madzhab Imam Syafii. *KASBANA : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 79–93. <https://doi.org/10.53948/kasbana.v2i1.41>.
- Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL ILMIAH INNOVATIVE (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian)*, 8(01).